



Pengaruh Penggunaan Media Papan Sumber Daya Alam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD

©Annisa Tri Astuti¹, Yasir Arafat², Murjainah³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang, Indonesia

yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id¹, murjainah@univpgri-palembang.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media papan sumber daya alam dalam pembelajaran ipas kelas IV SD Negeri 99 Palembang terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-eksperimen. Rancangan pendekatan kuantitatif pre-eksperimen menggunakan one-group pretest-posttest design. Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang yang berjumlah 71 siswa, dengan sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *sampling purposive* yang berjumlah 24 siswa pada penentuan jumlah sampel dengan mempertimbangkan siswa yang pernah mengikuti pembelajaran sumber daya alam. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independent sampel t-test dengan berbantuan SPSS. Pengaruh penggunaan media papan sumber daya alam terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran ipas kelas IV SD Negeri 99 Palembang menunjukkan hasil penelitian pada rata-rata minat belajar siswa pada angket pretest sebesar 44,54 dan angket posttest 50,25 dengan jumlah sampel 24 siswa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media papan sumber daya alam terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang.

Kata Kunci: : Media Papan, Minat Belajar, IPAS

Abstract

This study aims to determine the effect of using natural resource board media on students' learning interest in grade IV Science and Social Studies at SD Negeri 99 Palembang. This research is a quantitative pre-experimental study. The quantitative pre-experimental approach design uses a one-group pretest-posttest design. The subjects of this study were all grade IV students at SD Negeri 99 Palembang, totaling 71 students, with a sample of 24 students selected using purposive sampling techniques, considering students who had previously participated in natural resource learning. The data collection techniques used in this study included observation, questionnaires/surveys, and documentation. The data analysis techniques employed in this study included normality tests, homogeneity tests, and independent sample t-tests, assisted by SPSS software. The influence of using natural resource board media on students' learning interest in grade IV Science and Social Studies at SD Negeri 99 Palembang showed that the average pretest score for learning interest was 44.54 and the posttest score was 50.25 with a sample of 24 students. It can be concluded that there is an influence of using natural resource board media on students' learning interest in grade IV at SD Negeri 99 Palembang.

1. Pendahuluan

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan setiap insan, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut (Moto, 2019) Komponen utama pembangunan nasional adalah pendidikan, yang berfungsi untuk meningkatkan martabat dan kualitas



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 9, No. 2, 2024

P-ISSN: 2527-578X

E-ISSN: 2715-6818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/IPDK/index>

hidup manusia sekaligus mengembangkan dan meningkatkan kapasitas. Organisasi atau lembaga pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga resmi. Menurut (Kristiyani, S. Pd. SD., 2023) Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu-ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern.. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mempunyai peranan penting dalam berbagai ilmu sehingga memajukan daya pikir manusia. (Amalia & Syarifah, 2021) Ia menegaskan bahwa semua aspek alam, baik biologis maupun fisik, dianggap sebagai sumber daya alam karena dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan meningkatkan kesejahteraan.

Papan sumber daya alam adalah papan besar yang memiliki gambar dan detail tentang berbagai topik sumber daya alam, seperti lingkungan, satwa liar, tanaman, dan kejadian alam. Siswa dapat melihat gambar menarik tentang sumber daya alam di daerah tersebut pada papan ini (Hawa & Apriandi, 2023).

Peneliti mewawancarai guru wali kelas IV. Dari tanggapan informan, peneliti dapat mengumpulkan data tentang pembelajaran di kelas dan jumlah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang yang dibatasi hanya satu kelas dengan jumlah siswa 71 siswa untuk tahun ajaran 2023–2024. Guru wali kelas kemudian melaporkan bahwa anak-anak masih mengalami kesulitan memahami materi tentang sumber daya alam berdasarkan hasil pengamatan. Sekalipun mereka hanya dapat membaca teks ilmiah dan meminta klarifikasi kepada profesor, siswa tetap kesulitan memahami konten yang diajarkan, bahwa pemahaman setiap siswa terhadap materi pelajaran bervariasi tergantung pada keterampilan dan kekurangan mereka. Inilah alasan mengapa siswa tidak bersemangat untuk belajar tentang mata pelajaran sumber daya alam yang coba dikomunikasikan oleh guru. Siswa menjadi kurang terlibat dalam kegiatan kelas dan merasa lebih bosan sebagai akibat dari penyajian materi oleh guru. Guru harus mengambil peran aktif dalam mengajar karena mereka sering menggunakan gaya ceramah yang terlalu waspada untuk menyampaikan pengetahuan..

Dari hasil observasi, Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan instruktur tentang pentingnya media pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa di kelas. Pengaruh media pembelajaran pada papan sumber daya alam dijelaskan oleh para peneliti dengan mengacu pada penelitian sebelumnya untuk memecahkan masalah ini. Siswa menyerap materi lebih lengkap jika mereka terlibat aktif dalam proses dan memiliki akses ke sumber belajar terbaik. Penggunaan media pendidikan dapat memengaruhi aktivitas kelas, menghasilkan instruksi dan pembelajaran yang lebih efektif, pembelajaran siswa yang termotivasi, dan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang dirancang guru. Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Papan Sumber Daya Alam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 99 Palembang”**.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 99 Palembang, beralokasi di jalan pertahanan, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Palembang. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2024/2025. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 30 menit setiap pertemuan. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang yang berjumlah 71 siswa terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A, IV B, dan IV C. Dari seluruh populasi tersebut peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas IV B untuk di jadikan sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini pemilihan teknik sampling yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel yaitu dengan teknik *sampling purposive*, menurut (Sugiyono, 2019, hal. 153) Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah sampel dengan pertimbangan siswa yang pernah mengikuti pembelajaran. Ada 24 siswa di Kelas IVB yang menjadi sampel penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif pre-eksperimen. Rancangan pendekatan kuantitatif pre-eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*.



Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-groups pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Desain ini adalah desain eksperimen yang menggunakan satu kelompok sampel serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada sampel. Berikut tabel mengenai rancangan penelitian yang akan digunakan dalam desain penelitian adalah:

Tabel 1.
Rancangan penelitian *one-group pretest-posttest design*

O_1 <i>Pretest</i>	X Treatment	O_2 <i>Posttest</i>
-------------------------	----------------	--------------------------

Keterangan :

- X : Perlakuan (penerapan media papan sumber daya alam)
- O_1 : Tes awal (*Pretest*) sebelum pembelajaran
- O_2 : Tes akhir (*Posttest*) sesudah pembelajaran

Pengumpulan data merupakan langkah paling krusial dalam proses penelitian karena tujuan utamanya adalah observasi, angket, dan pencatatan. Pada penelitian ini pengujian menggunakan aplikasi SPSS untuk mendapatkan hasil uji validitas dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Dalam penelitian ini menggunakan validasi uji coba kepada responden di SD Negeri 99 Palembang dengan mengambil responden sebanyak 24 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian, yaitu dengan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 99 Palembang dengan sampel seluruh peserta didik kelas IV B yang berjumlah 24 siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan media papan sumber daya alam terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 99 Palembang. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelompok yang diujikan dengan menggunakan kuantitatif pre-eksperimen, dengan *one-group pretest-posttest design*. Pretest dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media papan, sedangkan posttest untuk mengetahui minat belajar siswa apakah berpengaruh pada media papan setelah diberikan perlakuan.

Data dikumpulkan untuk penelitian ini melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Selain itu, pengujian homogenitas, normalitas, dan hipotesis digunakan sebagai pengujian awal untuk pendekatan analisis data. Sebanyak 24 siswa dari Sekolah Dasar Negeri 99 Palembang memberikan jawaban atas pertanyaan kuesioner yang membahas minat belajar mereka dan dampak penggunaan media papan sumber daya alam terhadap pembelajaran sains. Respons ini dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian. Instrumen angket 15 soal pretest dan 15 soal posttest. Soal Pretest digunakan melalui metode *Pearson's Product Moment Correlation* dengan jumlah soal dikatakan valid sebanyak 12 soal. Sedangkan Soal Posttest digunakan melalui metode *Pearson's Product Moment Correlation* jumlah soal dikatakan valid sebanyak 9 soal.

Langkah selanjutnya adalah menggunakan SPSS untuk menguji uji kenormalan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov setelah menentukan validitas. Jika nilai signifikansi melebihi ambang alfa 0,05, data dianggap normal. SPSS digunakan untuk menilai uji Levene untuk homogenitas. Varian sampel ini dapat dikatakan homogen jika probabilitas atau nilai signifikan lebih dari 0,05. Dengan jumlah sampel 24 siswa, pendekatan Korelasi Momen Produk Pearson digunakan dalam ujian ini, yang dibantu oleh program SPSS. Instrumen kuesioner memiliki 15 pertanyaan pra-tes dan 15



pertanyaan pasca-tes. Pengujian ini membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. $r_{hitung} > r_{tabel}$. Penentuan r_{tabel} didapatkan dengan jumlah sampel 24 siswa. Maka r_{tabel} sebesar 0,343 maka nilai r_{tabel} dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dua belas pertanyaan yang valid dan tiga pertanyaan yang tidak valid ditemukan telah diperiksa pada kuesioner pra-uji. Maka r_{tabel} sebesar 0,343 dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil yang sudah diuji coba pada angket posttest adalah Ada sembilan pertanyaan bagus dan enam pertanyaan buruk. Berdasarkan pemberian 15 pertanyaan pre-test dan 15 pertanyaan post-test oleh peneliti, hasilnya dianggap asli.

Analisis data penelitian

Proses analisis nilai minat belajar siswa di dahului dengan melakukan uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent sampel t Test* seperti berikut ini :

1) Uji Normalitas *Pretest dan Posttest*

Dalam penelitian ini, digunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Gunakan program analisis statistik SPSS untuk menguji. Sampel terdistribusi normal jika signifikansi, atau Asymp. Sig. (2-tailed), lebih besar dari 0,05.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest dan Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,156	24	,134	,926	24	,079
Posttest	,165	24	,092	,951	24	,279

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS (2024)

Nilai pretes siswa memiliki nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,079, dan nilai posttes siswa memiliki nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,279, sesuai dengan hasil uji normalitas pada tabel 4.3 di atas. Dengan kata lain, nilai pretes $p > \alpha$ atau $0,079 > 0,05$ dan nilai posttes $p > \alpha$ atau $0,279 > 0,05$ menunjukkan bahwa Data nilai dari tes awal dan tes akhir disebarkan secara sistematis ke seluruh kelas eksperimen.

2) Uji homogenitas Nilai *Pretest dan Posttest*

Hasil uji homogenitas dihasilkan untuk skor pre-test dan post-test menggunakan uji homogenitas Levene dan alat komputasi statistik SPSS. Sampel homogen adalah sampel yang tingkat signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 3.
Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pretest dan Posttest*

Test of Homogeneity of Variances			
Minat Belajar Siswa PP			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,580	1	46	,065

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS (2024)



Hasil pretest dan posttest siswa memiliki signifikansi 0,065, menurut tabel 4.4 di atas. Dengan kata lain, $p > \alpha$ atau $0,065 > 0,05$ menunjukkan bahwa data yang berkaitan dengan hasil pretest dan posttest siswa bersifat homogen.

3) Uji Hipotesis

Saat membandingkan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, uji-t sampel independen digunakan untuk melihat apakah hasilnya bervariasi. Seperangkat data yang terdistribusi secara teratur dan homogen (tidak absolut) merupakan kebutuhan utama untuk uji-t sampel independen. Data tersebut homogen dan terdistribusi secara teratur, menurut pemeriksaan temuan uji normalitas dan homogenitas. Solusi penelitian ini untuk formulasi masalah adalah uji-t sampel independen. Uji-t sampel independen dilakukan terhadap data uji awal (sebelum menerima terapi) dan data uji akhir (setelah perlakuan) terhadap minat belajar siswa untuk mengatasi rumusan masalah. Hasil uji perbedaan data pada penelitian akan ditampilkan pada tabel berikut ini.

Gambar 1.
Independent sampel t Test

Gambar 4.10 independent sampel t Test

		Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	the Difference	
									Lower	Upper
nilai minat belajar siswa	Equal variances assumed	3,580	,065	-3,811	46	,000	-5,708	1,498	-8,723	-2,693
	Equal variances not assumed			-3,811	39,961	,000	-5,708	1,498	-8,736	-2,681

		Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	the Difference	
									Lower	Upper
nilai minat belajar siswa	Equal variances assumed	3,580	,065	-3,811	46	,000	-5,708	1,498	-8,723	-2,693
	Equal variances not assumed			-3,811	39,961	,000	-5,708	1,498	-8,736	-2,681

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS (2024)

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media papan sumber daya alam terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran ipas kelas IV SD Negeri 99 Palembang.

Gambar 2.
Independent Sampel t Test

Group Statistics

	pretest	posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai minat belajar siswa	Pretest		24	44,54	6,115	1,248
	Posttest		24	50,25	4,057	,828

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS (2024)



Skor minat belajar siswa pada ujian pertama dan akhir memiliki nilai rata-rata masing-masing 44,54 dan 50,25, menurut data. Angka tersebut apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest dapat diartikan sebagai nilai rata-rata posttest yang lebih besar. Uraian di atas mengarah pada kesimpulan bahwa penggunaan media papan sumber daya alam dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Hipotesis di atas mendukung kesimpulan tersebut dengan menunjukkan bahwa nilai minat belajar siswa yang diukur dengan angket pretest dan posttest masing-masing sebesar 44,54 dan 50,25.

Pembahasan

Siswa cenderung kurang tertarik pada media pembelajaran, yang tercermin dari fakta bahwa kegiatan belajar mereka lebih sering digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku sains. Masalah lainnya adalah kesulitan siswa memahami materi tentang sumber daya alam dan fakta bahwa mereka hanya dapat mempelajarinya melalui cerita yang terdapat dalam buku sains. Studi ini mengungkap bahwa terdapat potensi yang terbatas untuk menumbuhkan kreativitas siswa melalui penggunaan sumber daya pembelajaran kreatif, dan mayoritas proses pembelajaran berpusat pada guru. Peneliti melakukan penelitian dan memberikan angket pretest-posttest di kelas IPA IV B SD Negeri 99 Palembang dengan menggunakan media papan sumber daya alam.

Temuan penelitian mendukung pentingnya analisis data tentang minat belajar dalam tes awal, yang diberikan sebelum terapi, dan tes akhir, yang diberikan setelah perawatan. Nilai validitas pada r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan jumlah sampel 24 siswa, jika r hitung $>$ r tabel dan determinasi signifikan pada 0,05, maka r tabel yang menghasilkan nilai 0,343 dapat dikatakan valid. Ada 12 pertanyaan yang valid dan 3 yang tidak valid dalam temuan uji validitas instrumen pretest, sedangkan ada 9 pertanyaan yang valid dan 6 yang tidak valid dalam hasil uji validitas instrumen posttest. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa skor pasca-terapi lebih besar daripada skor pra-tes sebelum perawatan.

Hasil uji normalitas pra-tes menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur, dengan nilai uji normalitas pra-tes sebesar $0,079 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa populasi yang terdistribusi secara teratur menyediakan data pra-tes. Oleh karena itu, data dianggap terdistribusi secara normal karena perhitungan uji normalitas pasca-tes adalah $0,279 > 0,05$.

Pengujian selanjutnya dianalisis menggunakan uji homogenitas dengan program SPSS. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai pretes dan posttes siswa adalah 0,065. Dengan kata lain, $p > \alpha$ atau $0,065 > 0,05$ menunjukkan bahwa data siswa pada pretes dan posttes bersifat homogen.

Hasil penelitian selanjutnya akan digunakan untuk membuat bahan ajar berbasis sumber daya alam asli, bermanfaat, dan berpotensi bermanfaat untuk kurikulum IPS SD Kelas IV. Hasil penelitian pakar menunjukkan rata-rata 84,4% dengan kategori sangat valid; hasil soal tes menunjukkan kategori sangat berpotensi berpengaruh sebesar 86,6%; hasil angket respons siswa menunjukkan kategori sangat praktis sebesar 93% untuk respons perorangan dan kategori sangat praktis sebesar 90% untuk respons kelompok kecil. Hasil validitas, kegunaan, dan berpotensi berpengaruh menunjukkan bahwa sumber daya alam asli merupakan pilihan yang sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Pratama, Lian, & Aryaningrum, 2024).

4. Simpulan

Dari hasil penyelidikan dan analisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 99 Palembang yang memanfaatkan media papan sumber daya alam memiliki minat yang lebih besar dalam pembelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa yang diukur dengan angket pretest dan posttest masing-masing sebesar 44,54 dan 50,25. Bukti lebih lanjut bahwa penggunaan media papan sumber daya alam berpengaruh terhadap kemauan belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 9, No. 2, 2024

P-ISSN: 2527-578X

E-ISSN: 2715-6818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/IPDK/index>

Daftar Pustaka

- Amalia, Syarifah, A., & dkk. (2021, Juni). pengelolaan sumber daya alam untuk menciptakan human welfare (perspektif ekonomi islam). *Al-Hisab: jurnal ekonomi syariah*, Vol. 1, No. 2, 12-26.
- Hawa, R. F., Apriandi, D., & dkk. (2023, Juni). Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi "Pemanfaatan Sumber Daya Alam" Melalui Media Papan Surya (Papan Sumber Daya Alam) Pada Siswa Kelas IV SDN Grudo 4 Tahun Ajaran 2022/2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 08 No. 01.
- Hawa, R. F., Apriandi, D., & dkk. (2023). peningkatan konsentrasi belajar siswa pada materi "pemanfaatan sumber daya alam" melalui media papan surya (papan sumber daya alam) siswa kelas IV SDN Grudo 4. *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, volume 08 nomor 01.
- Kristiyani, S. Pd. SD. (2023, Desember). penerapan model project based learning berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Kendengsidialit pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial. *didaktik: jurnal ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 09 Nomor 05.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, vol.3, No 1, 20-28.
- Rahman, H., Mytra, P., Yusuf, F., & Syamsuddin, A. F. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN VIRTUAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR DAN PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 8(1), 1-6.
- Sugiyono. (2021). *metodelogi penelitian pendidikan*.